

HUBUNGAN ANTARA MINAT PROFESI GURU DAN SIKAP KEGURUAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN PROFESI PENDIDIKAN DAN KESIAPAN MAGANG MAHASISWA PROGRAM STUDI MIPA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN T.A. 2017-2018

Oleh :

Adi Syaputra, M.Pd Dan Laila Tussifah Lubis M.Pd
Prodi Kimia FKIP UMTS

Abstrak

Untuk dapat menjadi guru yang profesional sudah dapat terlihat dari sikap dan minat keguruan seorang mahasiswa sewaktu mulai kuliah terutama dalam menjalani mata kuliah profesi keguruan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui (1) Hubungan antara minat profesi guru dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan dan kesiapan magang mahasiswa. (2) Hubungan antara sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan dan kesiapan magang mahasiswa. (3) Hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan dan kesiapan magang mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data Teknik angket (*kuesioner*) untuk mengumpulkan data tentang minat dan sikap keguruan serta tes penilaian pemberian skor untuk menilai pemahaman kompetensi profesi keguruan untuk persiapan magang I. Uji yang dilakukan untuk menguji data penelitian adalah uji regresi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 dengan nilai probabilitas $(0,04) < 0,05$ berdasarkan taraf kepercayaan 95%.

Kata Kunci : Profesi Keguruan, Minat dan Sikap.

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kecakapan guru dalam mempersiapkan dan mengelola Proses Belajar Mengajar (PBM) perlu diupayakan dan disiapkan kematangannya. Salah satu indikator keberhasilan mahasiswa keguruan sebagai calon guru dalam menguasai dan mengembangkan kesiapan mengajar tersebut adalah menumbuhkan minat dan sikap pada profesi guru. Minat dan sikap mahasiswa untuk menjadi guru dapat timbul karena adanya kesesuaian antara profesi guru dengan keadaan mahasiswa tersebut, sehingga akan memberikan perhatian yang besar dan akan timbul perasaan tertarik untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi keguruan.

Salah satu upaya dalam memperkuat pemahaman kompetensi mahasiswa terhadap profesi keguruan adalah dengan upaya terjun langsung ke sekolah mitra melalui program magang. Pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap yang dilakukan melalui belajar dengan berbuat (*learning by doing*). Seiring dengan kebijakan kurikulum LPTK, maka FKIP UMTS telah menetapkan magang sebagai matakuliah baru dan wajib bagi mahasiswa mulai angkatan 2016. Magang merupakan upaya pengenalan secara dini mahasiswa kepada sekolah (*early exposure*) yang dilaksanakan secara berjenjang (Magang I, II, dan III). Kegiatan magang dilaksanakan di sekolah mitra, pembimbingannya dilakukan oleh Dosen

Pembimbing Magang (DPM) dan Guru Pembimbing Magang (GPM).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul "*Hubungan Antara Minat Profesi Guru Dan Sikap Keguruan Terhadap Kemampuan Pemahaman Profesi Pendidikan Untuk Kesiapan Magang Mahasiswa Program Studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2017-2018*".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Adakah hubungan antara minat profesi guru dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dan kimia Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017-2018 ?
2. Adakah hubungan antara sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dan kimia Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017-2018 ?
3. Adakah hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dan

kimia Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017-2018 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara minat profesi guru dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dan kimia Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017-2018.
2. Hubungan antara sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dan kimia Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017-2018.
3. Hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan dengankemampuanpemahaman profesi pendidikanterhadap kesiapan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dan kimia Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017-2018.

G. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Minat Profesi Guru

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang menentukan kemajuan dan keberhasilan seseorang tentang suatu hal. Menurut Slameto (2003: 57), “ minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Minat mengandung suatu perhatian yang besar terhadap suatu obyek. Pemusatan perhatian itu muncul karena obyek tersebut sesuai dengan dirinya.

b. Sikap Profesi Keguruan

Guru sebagai pendidikan profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Walaupun segala prilaku guru selalu diperhatikan masyarakat tetapi yang harus diperhatikan adalah sikap guru yang berkaitan dengan profesinya.

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi. Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru menyebutkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru bersifat *holistic*. dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal.

c. Sasaran Sikap Profesional

Secara umum, sikap profesional seorang guru dapat dilihat dari faktor luar. Akan tetapi,

hal tersebut belum mencerminkan seberapa baik potensi yang dimiliki guru sebagai seorang tenaga pendidik. Menurut PP No. 74 Tahun 2008 pasal 1.1 Tentang Guru dan UU. No. 14 Tahun 2005 pasal 1.1 Tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berikut ini yang dijadikan sasaran dengan profesi keguruan yaitu meliputi sikap profesional keguruan terhadap (1) Peraturan Perundang-undangan, (2) Organisasi Profesi, (3) Teman sejawat, (4) Anak didik, (5) Tempat kerja, (6) pemimpin, dan (7) dan Pekerjaan.

4. Program Magang

1). Pengertian Program Magang

Program magang adalah suatu kegiatan belajar sambil melakukan (*learning by doing*) dalam rangka pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa. Program magang memberikan pengalaman awal untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Program magang secara akademis dan praktis lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah.

2). Tujuan Program Magang

Secara umum, program magang bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Program Magang I bertujuan membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan melalui:

- a. pengamatan langsung kultur sekolah
- b. pengamatan untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, dan sosial
- c. pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik
- d. pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas; dan
- e. refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran.

H. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan Fisika dan kimia, sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik angket (*kuesioner*) dan test penilaian pemahaman kompetensi profesi keguruan untuk persiapan magang I. Teknik angket (*kuesioner*) untuk mengumpulkan data tentang minat dan sikap keguruan sertates penilaian pemberian skor untuk menilai pemahaman

kompetensi profesi keguruan untuk persiapan magang I.

Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Analisis secara Deskriptif
Menyajikan data secara deskriptif yang diperoleh melalui angket dengan daftar distribusi frekuensi dan membuat histogram.
2. Analisis secara Inferensial
Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS Terapan. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan teknik analisis statistik dengan uji Analisis Regresi Linier pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

I. HASIL DAN PEMBAHASAN

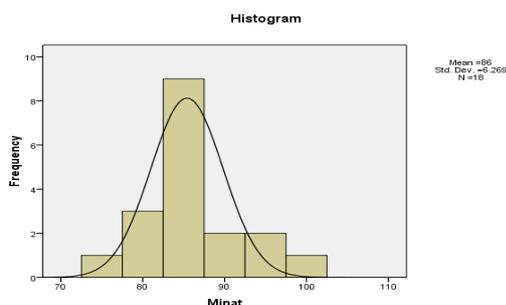
Analisis hasil penelitian ini diarahkan pada upaya mengungkapkan keadaan hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan terhadap pemahaman profesi pendidikan dan kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA khususnya program studi pendidikan kimia dan program studi pendidikan fisika. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik angket (*kuesioner*) dan penilaian pengetahuan dalam mengikuti mata kuliah profesi kependidikan. Teknik angket (*kuesioner*) untuk mengumpulkan data tentang minat profesi guru dan sikap keguruan dan pemberian skor untuk menilai pemahaman profesi pendidikan.

1) Distribusi Frekuensi Minat Profesi Keguruan

Deskripsi data penelitian berupa skor yang sudah di konversi ke nilai yang berasal dari 18 orang mahasiswa yang homogen, rata-rata nilai minat mahasiswa terhadap profesi keguruan adalah 86 dengan standard deviasi = 6,27. Tingkat motivasi dengan kriteria rendah = 75 dan tertinggi = 100 .

Tabel .Distribusi Frekuensi Nilai Minat Mahasiswa

No	Skor Microteaching	
	Deskriptip	Nilai
1	Faktor	18
2	Rerata	86
3	Median	85
4	Std.Deviasi	6,27
5	Minimum	75
6	Maxsimum	100



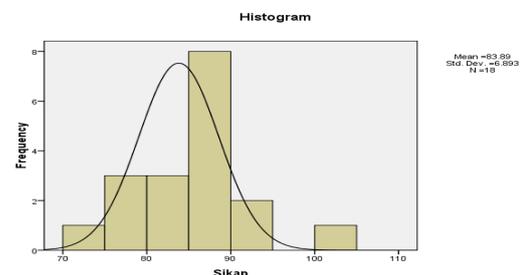
Gambar Distribusi Frekuensi Nilai Minat Mahasiswa

2) Distribusi Frekuensi Sikap Keguruan

Deskripsi data penelitian sikap keguruan berupa skor yang sudah di konversi ke nilai yang berasal dari 18 orang mahasiswa yang bersifat homogen, rata-rata nilai sikap keguruan mahasiswa terhadap profesi keguruan adalah 86 dengan standard deviasi = 6,89. Tingkat motivasi dengan kriteria rendah = 70 dan tertinggi = 100 .

Tabel.Distribusi Frekuensi Nilai Minat Mahasiswa

No	Skor Microteaching	
	Deskriptip	Nilai
1	Faktor	18
2	Rerata	84
3	Median	85
4	Std.Deviasi	6,89
5	Minimum	70
6	Maxsimum	100



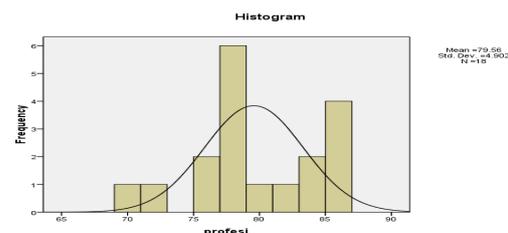
Gambar Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Keguruan Mahasiswa

3) Distribusi Frekuensi Pemahaman Profesi Kependidikan

Deskripsi data penelitian sikap keguruan berupa skor yang sudah di konversi ke nilai yang berasal dari 18 orang mahasiswa yang bersifat homogen, rata-rata nilai Profesi Kependidikan mahasiswa adalah 79,5 dengan standard deviasi = 4,9. Tingkat motivasi dengan kriteria rendah = 70 dan tertinggi = 86 .

Tabel .Distribusi Frekuensi Nilai Minat Mahasiswa

No	Skor Microteaching	
	Deskriptip	Nilai
1	Faktor	18
2	Rerata	79,5
3	Median	78
4	Std.Deviasi	4,9
5	Minimum	70
6	Maxsimum	86



Gambar Distribusi Frekuensi Nilai Profesi Kependidikan Mahasiswa

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

Adapun rumusan Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan antara minat profesi guru dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 - 2018.

Ha : Ada hubungan antara minat profesi guru dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 - 2018.

Setelah dilakukannya perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 17 didapatkan hasil pengujian hipotesis yaitu pada tabel berikut :

Tabel. uji regresi hipotesis pertama
ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250.028	2	125.014	11.452	.001 ^a
	Residual	163.750	15	10.917		
	Total	413.778	17			

a. Predictors: (Constant), Profesi, Minat

b. Predictors: (Constant), Minat

c. Dependent Variable: Magang

Pada ANOVA, nilai F = 11,452 dengan p = 0,01. Oleh karena p , 0,05; maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi hubungan minat, atau secara bersama-sama variabel bebas hubungan antara minat profesi guru dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 pada taraf kepercayaan 95 %.

Tabel. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.959	16.441		.971	.347
	Minat	.555	.128	.705	4.330	.001
	Profesi	.279	.164	.277	1.701	.010

a. Dependent Variable: Magang

Kriteria penerimaan hipotesis alternatif (Ha) jika nilai Signifikan probabilitas (p-sig) <

0,05. Dari tabel output di atas, terlihat bahwa nilai signifikan probabilitas (p-sig) adalah 0,010. Karena nilai probabilitas (0,01) < 0,05, maka dengan demikian Ha diterima atau dengan kalimat dapat dituliskan bahwa ada hubungan antara minat profesi guru dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 berdasarkan taraf kepercayaan 95%.

2) Hipotesis Kedua

Adapun rumusan Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan antara sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 - 2018.

Ha : Ada hubungan antara sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 - 2018.

Setelah dilakukannya perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 17 didapatkan hasil pengujian hipotesis yaitu pada tabel berikut :

Tabel. uji regresi hipotesis kedua
ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.233	2	145.117	17.619	.017 ^a
	Residual	123.545	15	8.236		
	Total	413.778	17			

a. Predictors: (Constant), Profesi, Sikap

b. Predictors: (Constant), Sikap

c. Dependent Variable: Magang

Pada ANOVA, nilai F = 17,619 dengan p = 0,017. Oleh karena p , 0,05; maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi hubungan minat, atau secara bersama-sama variabel bebas hubungan antara sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 pada taraf kepercayaan 95 %.

Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.221	12.935		1.950	.710
	Sikap	.563	.103	.786	5.453	.000
	Profesi	.169	.145	.168	1.165	.022

a. Dependent Variable: Magang

Kriteria penerimaan hipotesis alternatif (Ha) jika nilai Signifikan probabilitas (p-sig) <

0,05. Dari tabel output di atas, terlihat bahwa nilai signifikan probabilitas (p-sig) adalah 0,022. Karena nilai probabilitas (0,022) < 0,05, maka dengan demikian Ha diterima atau dengan kalimat dapat dituliskan bahwa ada hubungan antara sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 berdasarkan taraf kepercayaan 95%.

3) Hipotesis Ketiga

Adapun rumusan hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan dan kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 - 2018.

Ha : Ada hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan dan kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 - 2018.

Setelah dilakukannya perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 17 didapatkan hasil pengujian hipotesis yaitu pada tabel berikut.

Tabel . uji regresi hipotesis ketiga
ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.020	3	97.673	11.324	.007 ^a
	Residual	120.758	14	8.626		
	Total	413.778	17			

a. Predictors: (Constant), Profesi, Minat, Sikap

b. Dependent Variable: Magang

Pada ANOVA, nilai F = 17,619 dengan p = 0,017. Oleh karena p < 0,007; maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi hubungan minat dan sikap keguruan, atau secara bersama-sama variabel bebas hubungan antara minat dan sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 pada taraf kepercayaan 95 %.

Tabel. Koefisien Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.291	15.962		1.898	.079
	Sikap	.742	.332	1.037	2.233	.042
	Minat	.204	.359	.259	.568	.009
	Profesi	.137	.159	.136	.860	.004

a. Dependent Variable: Magang

Kriteria penerimaan hipotesis alternatif (Ha) jika nilai Signifikan probabilitas (p-sig) < 0,05. Dari tabel output di atas, terlihat bahwa nilai signifikan probabilitas (p-sig) adalah 0,04. Karena nilai probabilitas (0,04) < 0,05, maka dengan demikian Ha diterima atau dengan kalimat dapat dituliskan bahwa ada hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 berdasarkan taraf kepercayaan 95%.

J. PEMBAHASAN

Mahasiswa yang akan menjadi calon guru harus mampu memenuhi fungsinya sebagai pendidik bangsa, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan kedewasaan, kematangan dan kesiapan diri bagi mahasiswa tersebut. Seorang mahasiswa yang berminat pada profesi guru, maka akan memunculkan kekuatan psikis yang berlipat ganda untuk mencapai apa yang diminatinya tersebut, sehingga timbul kemauan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menuju pada pembentukan sikap keguruan. Selanjutnya mahasiswa Pendidikan kimia dan fisika akan menempuh mata kuliah keguruan yang tentu saja mendukung pembentukan sikap keguruan tersebut.

Dalam proses pengembangan sikap dan minat keguruan tersebut, mahasiswa juga dibekali ilmu keguruan sebagai dasar pengembangan keterampilan mengajar dan seperangkat latihan untuk menerapkan sikap keguruan. Kesiapan mengajar mahasiswa dapat dilihat dari keterampilan dan kemampuan keguruan yang sudah didapat dalam perkuliahan dan kemampuan mengembangkan kreativitas dalam praktik mengajar di sekolah.

Mahasiswa program studi pendidikan fisika dan kimia sebagai calon guru harus benar-benar menyiapkan diri sebagai pengelola pengajaran meliputi merencanakan pengajaran, melaksanakan pengajaran dan melaksanakan evaluasi serta kesiapan mental untuk mewujudkan peranan guru dalam PBM. Magang Kependidikan merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal (earlier exposure) untuk membangun jatidiri calon pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian calon pendidikan. Magang kependidikan merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah

Melalui program magang ke sekolah mitra. Program magang dilakukan dengan tujuan membangun landasan jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan

yang berkaitan dengan kompetensi akademik bidang studi dan merasakan langsung proses pembelajaran dan memantapkan jati diri pendidik. Program magang ke sekolah mitra perlu diapresiasi oleh semua pihak, agar upaya untuk mendidik calon guru dapat dicapai secara optimal.

K. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- Ada hubungan antara minat profesi guru dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 dengan nilai probabilitas $(0,01) < 0,05$ berdasarkan taraf kepercayaan 95%.
- Ada hubungan antara sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 dengan nilai probabilitas $(0,022) < 0,05$ berdasarkan taraf kepercayaan 95%.
- Ada hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan dengan kemampuan pemahaman profesi pendidikan terhadap kesiapan magang mahasiswa program studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan T.A 2017 – 2018 dengan nilai probabilitas $(0,04) < 0,05$ berdasarkan taraf kepercayaan 95%.

2. Saran.

- Bagi para mahasiswa magang yang akan menjadi calon guru di masa mendatang disarankan untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan yang menunjang profesi guru dengan cara mencari dan membaca berbagai artikel tentang guru di berbagai media, sehingga minat profesi guru dapat tumbuh dalam diri mahasiswa.
- Untuk membentuk sikap profesionalisme keguruan yang baik dapat dilakukan dengan cara bersikap ramah, sopan, dan memiliki tutur kata yang terpuji, sehingga dapat membentuk sikap yang lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Daftar Pustaka

- Ali, Imron. (1995). *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Agustian (2015), "*Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM*" JPTM, Volume 04 Nomor 01 Tahun 2015, 36 – 45
- Ali, Muhson. (2006). *Sikap Mahasiswa FISE UNY Terhadap Profesi Guru*. Hasil Penelitian Yogyakarta : FISE UNY.
- Ayuni (2013) "*Hubungan Antara Minat Profesi Guru Dan Sikap Keguruan Terhadap*

Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", Skripsi UNY

- Elida, Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Khafid dan Yulianto (2016), "*Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional*" *Economic Education Analysis Journal* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2016.
- Margono, S., (1997), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Moh, Tontowi. (2001). *Hubungan Antara Minat dan Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi untuk Menjadi Guru Profesional*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin, Syah. (1995). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawarti Liza (2014) "*Pengaruh Minat Profesi Guru Dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*", Skripsi UNY.
- Sarlito, Wirawan.S. (1998). *Alternatif Perubahan Pengembangan Guru Di Indonesia*. Kajian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Setiyadi (2017) "*Hubungan Minat Profesi Guru Dan Sikap Keguruan Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*", Skripsi UNY.
- Sardiman, A.M. (1992). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (1991). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi. (1999). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (1997). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, Hadi. (2000). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Pendidikan UGM.
- Syah, M., (2003), *Psikologi Belajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Triton, P.B., (2005) *SPSS Terapan*, Andi Offset,
Yogyakarta
Usman Effendi dan Juhaya S. Praja. (1985).
Pengantar Psikologi. Bandung: Angkasa.